Khotbah Minggu

21 November 2021

"AJARLAH KAMI MENGHITUNG HARI-HARI KAMI"

- Mazmur 90:1-12 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Ini adalah salah satu Mazmur yang sangat tidak biasa karena kebanyakan Mazmur ditulis oleh raja Daud. Namun Mazmur ini ditulis oleh Musa. Ini mungkin Mazmur tertua yang pernah ditulis.
- Mazmur adalah sejenis lagu yang dinyanyikan orang untuk memuji Tuhan, untuk berdoa kepada Tuhan. Jadi biasanya Mazmur dibacakan bersama dengan iringan musik. Dan Tuhan senang mendengar kita memuji Dia dan berbicara dengan Dia dalam lagu.
- Ini jelas ditulis oleh Musa dan ditulis saat mereka melewati padang gurun. Mereka telah menjadi budak begitu lama. Mereka benar-benar seperti tunawisma di padang gurun, lemah tanpa apa-apa. Namun meskipun mereka sangat lemah, Tuhan begitu kuat dan begitu setia kepada mereka.
- Jadi tema lagu ini pada dasarnya berbicara tentang kontras antara Tuhan kekal yang kuat dan manusia lemah yang rapuh. Dan saya tidak berpikir ada Mazmur lain menjelaskan perbedaan antara siapa Tuhan dan siapa kita sejelas dalam Mazmur ini.
- Mazmur ini bukan hanya sebuah lagu pujian, ini adalah sebuah doa, ini adalah permohonan kepada Tuhan ketika Dia memimpin mereka ke padang gurun, sebuah permohonan bahwa kami orang-orang lemah membutuhkan Engkau, Tuhan yang berkuasa.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 1** "Doa Musa, abdi Allah. Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami turun-temurun."
    - Mazmur ini dimulai dengan mengucapkan "Doa Musa." Jadi Mazmur ini jelas ditulis oleh Musa dan itu benar-benar sebuah doa.
    - Selama ratusan tahun, hampir 400 tahun di Mesir, Tuhan telah melindungi umat-Nya. Meskipun mereka adalah budak, Dia melindungi mereka, Dia memberkati mereka. Jadi mereka berlipat ganda dari sekitar 70 orang ketika mereka pertama kali pergi ke Mesir dan sekarang mereka berjumlah 2 sampai 3 juta orang.
    - Dan selama 400 tahun di padang gurun itu, Tuhan melindungi mereka. Jadi Dia berkata, "Engkaulah tempat perteduhan kami." Kami tidak berdaya, tetapi setiap kali kami tidak berdaya, kami pergi dan bersembunyi di dalam Engkau.
- **Ayat 2** "Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakkan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah."

- Jadi dia membandingkannya. Orang-orang yang tidak berdaya perlu berlindung kepada Tuhan, kepada Tuhan yang selalu ada, yang menjadikan langit dan bumi, yang memiliki semua kekuatan di dunia dan yang akan selalu menjadi Tuhan yang abadi. Jadi dia memuji Tuhan yang berkuasa dan abadi.
- Sekarang apakah Anda melihat bagaimana kontrasnya antara Allah dan manusia? Allah sangat berkuasa di ayat 2.

- **Ayat 3** "Engkau mengembalikan manusia kepada debu, dan berkata: "Kembalilah, hai anak-anak manusia!"
  - Dia adalah Tuhan yang kuat dan abadi. Dan apakah manusia itu? Manusia hanyalah debu. Alkitab memberi tahu kita bahwa kita diciptakan dari debu tanah. Dan ketika seorang manusia meninggal, tubuh kembali menjadi tanah, tidak ada apa-apanya. Jadi dia mengatakan bagaimana kontrasnya, ayat 2 dan ayat 3.
- **Ayat 4** "Sebab di mata-Mu seribu tahun sama seperti hari kemarin, apabila berlalu, atau seperti suatu giliran jaga di waktu malam."
  - Bagi Tuhan, seribu tahun seperti satu hari, seperti hanya satu malam. Mengapa? Waktu Tuhan adalah kekal, waktu kita adalah umur kita, sangat, sangat singkat. Mungkin 70, 80 tahun dan kemudian hilang.
  - Jadi dia memperlihatkan kekontrasan pertama-tama dalam ayat 3 "manusia itu seperti debu." Dan di Ayat 2 tadi "Tuhan itu berkuasa."
  - Dan kali ini dia berbicara tentang waktu. Bagi kita, seumur hidup terasa begitu lama. Tetapi bagi Tuhan seribu tahun adalah seperti satu hari. Jadi perbedaan yang begitu kontras terus berlanjut.
- **Ayat 5** " Engkau menghanyutkan manusia; mereka seperti mimpi, seperti rumput yang bertumbuh,"
- **Ayat 6** "di waktu pagi berkembang dan bertumbuh, di waktu petang lisut dan layu."
  - Ayat 5 dan 6 menjelaskan tentang manusia. Manusia suka berpikir bahwa dia adalah manusia yang sangat besar dan kuat.
  - Tapi sebenarnya apa itu manusia? Dia seperti rumput. Anda tahu bagaimana rumput itu? Di timur tengah sangat kering, rerumputan hampir seperti tidak ada. Kemudian ketika embun turun di malam hari, rumput kecil muncul sedikit. Kemudian matahari datang di siang hari dan dan rumputpun bergulung dan mati lagi. Seperti itu saja, muncul dan padam, terlupakan. Rumput dilupakan. Tidak ada yang mengatakan "oh ada rumput di sini kemarin! Wow rumput yang berharga! Tidak! Rumput seperti tidak ada artinya.
  - Manusia suka menganggap dirinya sangat penting dan terkenal. Tapi Anda tahu? Manusia datang dan pergi. Orang-orang melupakan mereka. Itulah manusia. Anda melihat lagi kontrasnya disini.
- **Ayat 7** "Sungguh, kami habis lenyap karena murka-Mu, dan karena kehangatan amarah-Mu kami terkejut."
  - Dikatakan bahwa Tuhan marah kepada kita. Mengapa? karena Tuhan itu kudus, Dia membenci dosa.
  - Dan bagaimana dengan manusia? kontras lagi. Manusia berdosa. Dan murka Tuhan bukan karena kita lemah tetapi karena kita berdosa. Kekudusan kontras dengan dosa. Dan murka Allah karena Allah yang kudus tidak dapat mentolerir dosa.
  - Jadi kita dibawa ke akhir. Dengan kata lain, suatu hari kita akan mati.
  - Mengapa manusia mati?
    - Karena dosa.
      Manusia tidak diciptakan untuk mati. Di taman Eden manusia diciptakan untuk hidup selamanya. Tetapi ketika Adam berdosa, Tuhan berkata kepadanya "pada hari kamu memakan buah ini, kamu akan mati." Sejak hari itu, tubuh manusia adalah tubuh yang berbeda, bukan tubuh asalnya. Adam memiliki tubuh yang tidak akan pernah mati tetapi hari ini manusia mati karena dosa.
  - Sekarang Anda tahu bahwa banyak hewan hidup lebih lama daripada manusia. Ada banyak pohon yang hidup lebih lama dari manusia. Manusia sebenarnya hidup sangat singkat.
- **Ayat 8** "Engkau menaruh kesalahan kami di hadapan-Mu, dan dosa kami yang tersembunyi dalam cahaya wajah-Mu."
  - Kebanyakan dosa-dosa kita belum pernah dilihat orang lain. Karena biasanya ketika melakukan dosa, kita melakukannya dengan diam-diam. Anda mencuri diam-diam. Anda melihat hal-hal buruk di komputer Anda, pornografi, Anda melakukannya dengan diam-diam. Ketika Anda membicarakan hal-hal buruk tentang orang lain, Anda berbicara dengan sembunyi-sembunyi. Tidak pernah terlihat. Tapi Tuhan melihat semua.

- Di ayat ini, semua dosa kita ada di hadapan Tuhan. Dosa-dosa rahasia kita dalam terang hadirat-Nya. Kita mencoba melakukannya dalam gelap tetapi Tuhan dapat melihat semuanya dengan jelas seolah-olah itu dalam terang. Tak satu pun dari kita yang bisa melarikan diri dari mata Tuhan yang tahu semua dosa kita, semua diingat oleh Tuhan yang tidak pernah lupa, tidak seperti kita manusia.
- Dalam ayat 9 memberitahu kita apa yang terjadi ketika kita tahu Tuhan dapat melihat semua dosa kita.

- **Ayat 9a** "Sungguh, segala hari kami berlalu karena gemas-Mu,"
  - Dengan mengetahui bahwa kita menunggu untuk dihukum. Dalam Ibrani 9:27 dikatakan "dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi," Dan kita semua tahu itu. Dan itulah mengapa manusia sangat takut mati. Bahkan ketika mereka sangat kesakitan, mereka tidak ingin mati. Mereka takut akan hari penghakiman itu.
- **Ayat 9b** "kami menghabiskan tahun-tahun kami seperti keluh."
  - Manusia mengeluh "saya harus menghadap Tuhan sebentar lagi."
  - Jika dipikirkan sebenarnya kematian harusnya sangat menyenangkan karena tidak ada lagi rasa sakit. Anda hanya pergi ke peti mati dan kemudian tidak ada lagi rasa sakit, tidak ada lagi penderitaan. Banyak orang di usia tua mereka menderita banyak rasa sakit terkena kanker. Mereka sangat menderita, namun mereka sangat takut mati. Mengapa? Apakah mereka suka rasa sakit? Apakah mereka lebih suka menderita di bumi ini? Tidak! Mereka takut akan akhir yang mengerikan ini.
  - Karena Alkitab mengatakan dalam Ibrani 9:27 "dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati hanya satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi," Segala dosa kita akan dihakimi. Tidak heran orang begitu takut mati. Tidak heran orang berusaha untuk memperpanjang hidup mereka selama mereka bisa, hidup menderita dan kesakitan dan kesengsaraan. Karena mereka takut akan hari penghakiman.
- **Ayat 10** "Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap."
  - Ini memberitahu kita kebenaran. Kebanyakan manusia akan berumur panjang, 70 sampai 80. Dengan pengobatan modern Anda dapat menambahkan beberapa tahun tetapi tidak begitu lama. Dan kemudian hilang.
  - Dan bahkan selama hidup kita, lihatlah ayat 10 yang mengatakan "dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan;" Kerja keras! Hidup adalah kerja keras! Banyak hari yang sulit, banyak hari yang menyedihkan, bahkan ketika kita masih hidup dan kemudian segera semuanya hilang.
- **Ayat 11** "Siapakah yang mengenal kekuatan murka-Mu, (Oh, aku harus menghadap Tuhan.) dan takut kepada gemas-Mu?"
  - Gemas/Marah terhadap apa?
    - Dosa.
  - "murka-Mu dan takut kepada gemas-Mu?"
    - Berapa banyak orang yang pernah mempertimbangkan bagaimana Tuhan akan menghukum? Dapatkah Anda membayangkan hukuman Tuhan? Neraka! Api yang tidak pernah berakhir, kegelapan, pembakaran, teriakan, tangisan, itu semua dijelaskan dalam Alkitab. Terlalu sedih untuk dideskripsikan. Tidak ada habisnya!
  - "Siapakah yang mengenal kekuatan murka Tuhan?"
    - Siapa? Apakah Anda benar-benar memikirkannya? Sangat sedikit orang yang memikirkannya. Kita tidak ingin memikirkannya.
- **Ayat 12** "Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana."
  - Apakah Anda memiliki hati yang bijaksana? Apakah Anda cukup bijaksana untuk mengetahui bahwa Tuhan itu kudus? Saya yakin Anda tahu.
  - Apakah Anda cukup bijaksana untuk mengetahui bahwa Anda adalah orang berdosa? Saya sangat yakin Anda cukup bijaksana untuk mengetahuinya.
  - Tahukah Anda bahwa Tuhan akan menghakimi? Saya yakin Anda cukup bijak untuk tahu hal itu.
  - Apakah Anda cukup bijaksana untuk mengetahui bahwa Allah mengasihi Anda? Saya yakin Anda tahu.

KESIMPULAN

- Tuhan telah memberikan solusi untuk Anda dengan mengutus Anak-Nya Yesus Kristus untuk pergi ke kayu salib dan menanggung hukuman Anda di kayu salib dan juga menanggung semua dosa Anda dan membayar hukuman untuk semua dosa Anda, setiap dosa Anda, dosa masa lalu Anda, dosa Anda saat ini, dan dosa masa depan. Dia

telah memikulnya di kayu salib 2.000 tahun yang lalu. Dan 2.000 tahun yang lalu Dia berkata “sudah selesai, lunas.” Dan kemudian tiga hari kemudian Dia bangkit dari kematian untuk membuktikan kata "lunas" itu benar.

- Apakah Anda sudah cukup bijaksana untuk menghitung hari-hari Anda? Artinya cepat atau lambat akan berakhir.
- Apakah Anda bijaksana untuk mengetahui bahwa Tuhan memiliki rencana untuk Anda? Hadiah yang indah, hadiah gratis untuk Anda.

Ajari kami ya Tuhan untuk menghitung hari-hari kami, untuk menyadari dosa kami, untuk mengingat dan menyadari pemberian Tuhan yang luar biasa. Tuhan memberkati Anda. Percaya Yesus sekarang jika Anda belum melakukan itu, sebagai Juruselamat pribadi Anda. Karena dikatakan “karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.” Sudahkah Anda melakukan itu? Sudahkah Anda secara pribadi menerima Yesus sebagai Juruselamat Anda.

Tuhan memberkati Anda!